



UNIVERSITAS ANDALAS

**PERBEDAAN KADAR LIPOPOLISAKARIDA ANTARA
OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS TIPE BAHAYA
DENGAN TIPE AMAN FASE AKTIF**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher
(Sp.T.H.T.K.L)**

Oleh :

Dewi Yuri Lestari

1350310207

Dosen Pembimbing :

dr. Yan Edward, Sp.T.H.T.K.L (K), FICS

dr. Jacky Munilson, Sp.T.H.T.K.L (K), FICS

Prof. Dr. Eti Yerizel, MS

dr. A. Aziz Djamal, M.Sc, Sp.MKb (K)

Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH, Fis.CM, Fis.PH

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
TELINGA HIDUNG TENGGOROK BEDAH KEPALA LEHER
PADANG
2018**

ABSTRAK

Nama : dr. Dewi Yuri Lestari
Program Studi : PPDS THT-KL
Judul Tesis : Perbedaan Kadar Lipopolisakarida antara OMSK Tipe Bahaya dengan OMSK Tipe Aman Fase Aktif

Latar belakang: Resorpsi tulang menyebabkan komplikasi pada Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK). Salah satu faktor yang terlibat adalah karena unsur endotoksin bakteri (lipopolisakarida) dari bakteri gram negatif. Peningkatan kadar lipopolisakarida ini, menyebabkan peningkatan produksi sitokin dan menyebabkan aktivasi osteoklas yang dapat menyebabkan terjadinya proses osteolitik. **Tujuan:** Mengetahui perbedaan kadar lipopolisakarida antara OMSK tipe bahaya dengan tipe aman fase aktif. **Metode:** Penelitian analitik komparatif menggunakan desain potong lintang (*cross sectional comparative study*) pada 10 responden penderita OMSK tipe bahaya dan 10 responden penderita OMSK tipe aman fase aktif. Semua sampel dilakukan pemeriksaan kadar lipopolisakarida dengan metode *Enzyme Linked Immunosorbent Assay* (ELISA). Data dianalisis dengan SPSS, dikatakan bermakna bila $p < 0.05$. **Hasil:** Kadar lipopolisakarida pada mukosa telinga tengah OMSK tipe bahaya lebih tinggi ($4,7173 \pm 3,14958$) dibandingkan pada mukosa telinga tengah OMSK tipe aman fase aktif ($0,8604 \pm 0,50092$). Secara statistik perbedaan kadar lipopolisakarida antara OMSK tipe bahaya dengan tipe aman fase aktif bermakna ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat peningkatan kadar lipopolisakarida mukosa telinga tengah OMSK tipe bahaya yang bermakna secara statistik dibandingkan dengan mukosa telinga tengah OMSK tipe aman fase aktif.

Kata kunci: Otitis media supuratif kronis, lipopolisakarida, bakteri gram negatif

ABSTRACT

Name : Dewi Yuri Lestari, MD
Study Program : Otorhinolaryngology Head and Neck Surgery
Title : A Comparative Study on Lipopolysaccharide between atticoantral with tubotympanic type of Chronic Suppurative Otitis Media

Background: Bone resorption could lead to complication in chronic suppurative otitis media (CSOM) through several factors. One of these factors is from endotoxin bacterial factor (lipopolysaccharide) of negative gram bacterial. The increasing concentration of lipopolysaccharide caused high production of cytokines and activated the osteoclast than lead into osteolytic process. **Methods:** Comparative analytic study using cross sectional comparative study was used on 10 respondents of atticoantral type CSOM patients and 10 respondents of tubotympanic type CSOM patients. All samples were measured for lipopolysaccharide concentration by Enzyme Linked Immunosorbent Assay (ELISA) method. Data were analyzed with SPSS, the difference was significant if $p < 0.05$. **Result:** Lipopolysaccharide concentration in middle ear mucosa of atticoantral type CSOM was higher ($4,7173 \pm 3,14958$) than concentration in middle ear mucosa of tubotympanic type CSOM ($0,8604 \pm 0,50092$). Statistically the differences lipopolysaccharide concentration between atticoantral and tubotympanic type CSOM is significant. **Conclusions:** There were statistically significant differences lipopolysaccharide concentration in middle ear mucosa in atticoantral type CSOM compared with middle ear mucosa in tubotympanic type CSOM.

Key Words: Chronic Suppurative Otitis Media, Lipopolysaccharide, negative gram bacteria